

Pengaruh Implementasi *Green Company* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

(Studi Kasus pada Perusahaan yang mendapat Penghargaan *Indonesia Green Companies Award 2016*)

Influence of Implementation of Green Company on Company Financial Performance
(Case study the Company granted the Indonesia Green Company Award 2016)

¹M Yusuf Zaenal R, ²Nurdin, ³Azib

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹y.zaenalyusuf95@gmail.com, ²psm_fe_unisba@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.co.id,

Abstract. This study aims to determine the effect of implementation of the Green Company Corporate Financial Performance Against the method of profitability (return on assets and return in Equity). The independent variables in this study is the Green Company and the dependent variable in this study is the Company's performance as measured by using the method of profitability (return on assets and return in Equity). The method used is descriptive analysis method is a method that describes what happens to the company based on facts or events at the company. Authors using purposive sampling method. The data used is secondary data obtained from the annual financial statements of 10 companies were awarded the Indonesia Green Companies Award for the period 2012-2015. The results of the test data indicates that Green Company has a significant impact on the return on assets and return in Equity. Based on the results of the calculation of return on assets So thitung $2.599 > 2.024$ t table, while a significant level of $0.13 > 0.05$. Then Based on the calculation of return on equity thitung $2.439 > 2.024$ t table, while a significant level of $0.20 > 0.05$.

Keywords: Green Company, return on assets, return in Equity.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Green Company Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan metode profitabilitas (return on asset dan return in Equity). Variable independen dalam penelitian ini adalah Green Company dan Variable dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode profitabilitas (return on asset dan return in Equity). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang menggambarkan apa yang terjadi pada perusahaan berdasarkan fakta-fakta atau kejadian pada perusahaan tersebut. Penulis menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dari 10 perusahaan yang mendapat penghargaan Indonesia Green Companies Award periode 2012-2015. Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa Green Company memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return on asset dan return in Equity. Berdasarkan hasil perhitungan return on asset Jadi thitung $2,599 > 2,024$ t table, Sedangkan tingkat signifikan $0,13 > 0,05$. Kemudian Berdasarkan hasil perhitungan return on equity thitung $2,439 > 2,024$ t table, Sedangkan tingkat signifikan $0,20 > 0,05$.

Kata Kunci: Green Company, return on asset, return in Equity.

A. Pendahuluan

Pemanasan global (*global warming*) sudah diamanati oleh para peneliti sejak tahun 1960 an, namun isu mengenai *gobal warming* mulai hangat diperbincangkan sejak tahun 1970 an. *global warming* merupakan salah satu isu utama mengenai lingkungan hidup yang paling hangat diperbincangkan oleh para pemimpin-pemimpin dunia. Berbagai dampak dari *global warming* dirasakan oleh seluruh aspek kehidupan didunia termasuk dunia bisnis. Masih terdapat banyak kontroversi diantara para ahli mengenai penyebab *global warming*, namun dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 pendapat mengenai penyebab *global warming*. Pendapat pertama adalah bahwa peningkatan suhu bumi yang sering disebut *global warming* terjadi tanpa campur

tangan manusia. Peningkatan suhu bumi menurut para peneliti lebih disebabkan oleh badai matahari. Pendapat kedua menyebutkan bahwa *global warming* disebabkan oleh aktivitas manusia di bumi.

Kerusakan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai proses penurunan mutu lingkungan atau deteriorasi. Deteriorasi lingkungan ini ditandai dengan hilangnya sumber daya alam seperti tanah, air, udara, dan kerusakan ekosistem. Dampak kerusakan lingkungan secara global mempengaruhi kehidupan dan keselamatan seluruh penduduk yang ada di bumi, dimulai dari banjir, polusi, dan munculnya berbagai jenis penyakit. Adapun kerusakan hutan dan penambangan liar, serta adanya industrialisasi secara besar-besaran menjadi penyumbang terbesar terjadinya kerusakan pada lingkungan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Ar Ruum Ayat 41 :

ظَهَرَ أَفْسَادٌ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“ *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).* (Q.S. Ar Ruum; 30:41).

Dalam dunia bisnis Islam menekankan adanya moralitas seperti persaingan yang sehat, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. Implementasi nilai-nilai moralitas tersebut dalam bisnis merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku bisnis. Bagi seorang muslim, nilai-nilai ini merupakan refleksi dari keimanannya kepada Allah, bahkan Rasulullah memerankan dirinya sebagai muhtasib di pasar dalam berbisnis. Beliau menegur langsung transaksi perdagangan yang tidak mengindahkan nilai-nilai moralitas.

B. Tinjauan Pustaka

1. *Green Company*

Menurut Sarwono (2002) *Green Company* adalah sebuah perusahaan yang memiliki manajemen yang secara sadar meletakkan pertimbangan perlindungan dan pembangunan lingkungan, keselamatan dan kesehatan “*stake holder*” dalam setiap pengambilan keputusan bisnisnya sebagai wujud nyata tanggung jawab dan upaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003:1) kinerja keuangan perusahaan merupakan “hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen

a. *Return on asset*

Menurut Hanafi dan Halim (2003:27), *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivityanya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

b. *Return on equity*

ROE (Return On Equity) membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2005:225).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Implementasi *Green Company* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return on asset dan Return on equity*)

1. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda ROA

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROA

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,036	,012		2,869	,007					
	GREEN COMPANY	,003	,001	,388	2,599	,013	,388	,388	,388	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.11 diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,036 + 0,003X - \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:
 Apabila diasumsikan untuk *Green Company* sebesar 1 dan variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan bertambah sebesar 0,003.

b. Analisis Regresi Linier Berganda ROE

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda ROE

		Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,038	,032		1,193	,240					
	GREEN COMPANY	,008	,003	,368	2,439	,020	,368	,368	,368	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : laporan keuangan BEI dan laporan keuangan (data diolah dalam format SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.11 diatas, maka dapat diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = 0,038 + 0,008X - \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Apabila diasumsikan untuk *Green Company* sebesar 1 dan variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Equity* (ROE) akan bertambah sebesar 0,008

2. Koefisien Determinasi *Adjusted*

a. Koefisien Determinasi *Adjusted* ROA

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,388 ^a	,151	,129	,03076	,151	6,755	1	38	,013	1,371

a. Predictors: (Constant), GREEN COMPANY

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : laporan keuangan BEI dan laporan keuangan (data diolah dalam format SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,129 atau 12,9% untuk *Return On Assets* (ROA) . Hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh 12,9% terhadap kinerja keuangan dalam *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh variable/faktor lain

b. Koefisien Determinasi *Adjusted* ROE

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,368 ^a	,135	,113	,07909	,135	5,948	1	38	,020	1,859

a. Predictors: (Constant), GREEN COMPANY

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : laporan keuangan BEI dan laporan keuangan (data diolah dalam format SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* untuk *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,113 atau 11,3% . Hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh 11,3% terhadap kinerja keuangan dalam *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variable/faktor lain.

1. Uji Parsial (T-test)

a. Pengaruh Green Company Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T) ROA

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.	Correlations	Collinearity Statistics
	Coefficients	Coefficients				

	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,036	,012		2,869	,007					
GREEN COMPANY	,003	,001	,388	2,599	,013	,388	,388	,388	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : laporan keuangan BEI dan laporan keuangan (data diolah dalam format SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *Green Company* 0,13 dimana nilai signifikansi diatas 0,05 , hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA). dengan demikian H_{a1} di terima. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh t hitung 2,599 > t tabel 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian H_{o1} ditolak dan H_a diterima.

b. Pengaruh Green Company Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T) ROE

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,038	,032		1,193	,240					
	GREEN COMPANY	,008	,003	,368	2,439	,020	,368	,368	,368	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : laporan keuangan BEI dan laporan keuangan (data diolah dalam format SPSS)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *Green Company* 0,20 dimana nilai signifikansi diatas 0,05 , hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). dengan demikian H_a di terima. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh t hitung 2,439 > t tabel 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Simultan (F-test)

a. Pengaruh Implementasi *Green Company* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Tabel 7. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan Uji F (ROA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	1	,006	6,755	,013 ^b
	Residual	,036	38	,001		

Total	,042	39			
-------	------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), GREEN COMPANY

Berdasarkan hasil perhitungan tabel Anova diatas, menunjukkan hasil F_{hitung} dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 38$ adalah sebesar 6,755 dengan signifikansi 0,013. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,013$ (13%) dengan $\alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 6,755 > F_{tabel} = 4,100$ dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 38$ pada $\alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji ini bahwa variabel *Green Company* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

b. Pengaruh Implementasi *Green Company* terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan Uji F (ROE)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,037	1	,037	5,948	,020 ^b
	Residual	,238	38	,006		
	Total	,275	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), GREEN COMPANY

Berdasarkan hasil perhitungan tabel Anova diatas, menunjukkan hasil F_{hitung} dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 38$ adalah sebesar 5,948 dengan signifikansi 0,020. Pengujian dengan membandingkan $sig = 0,020$ (20%) dengan $\alpha = 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 5,948 > F_{tabel} = 4,100$ dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 38$ pada $\alpha = 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji ini bahwa variabel *Green Company* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).

D. Kesimpulan dan Saran

Pengaruh Implementasi *Green Company* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (*Return On Asset* dan *Return On Equity*)

a. Parsial

1. Pengaruh Implementasi *Green Company* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa Implementasi *Green Company* berpengaruh secara parsial. Hal ini terlihat dari hasil uji secara parsial dimana nilai t hitungnyanya adalah 2,599 lebih besar t tabel 2,024. Maka Hal ini menunjukkan bahwa *Green Company* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu yang dimanfaatkan sesuai dengan tujuannya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa variabel *Green Company*

berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Return On Assets* dan *Return On Equity*). hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dipengaruhi oleh variabel tersebut, maka sebaliknya bagi investor perlu melakukan analisa tentang kebijakan *Green Company* suatu perusahaan. Karena dalam suatu investasi adanya ketidakpastian, namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa informasi perusahaan yang melakukan implementasi *Green Company* mampu memberikan jaminan investasi yang menguntungkan.

2. Saran Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan program *Green Company*, dan bagi perusahaan agar lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga dan berperan aktif dalam pelestarian keanekaragaman hayati dalam setiap kegiatan perusahaan.

3. Saran Bagi Akademis

Penilaian analisis independen *Green Company* yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (*Return On Assets* dan *Return On Equity*) dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya, dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar menghasilkan data yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Darsono, Valentinus. (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta : Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Leo J. Susilo dan Karlen Simarmata. 2007. *Good Corporate Governance pada Bank: Tanggung Jawab Direksi dan Komisaris dalam Melaksanakannya*. Jakarta: PT Hikayat Dunia.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta : Ekonisia
- Nawawi, Hadari.1998. *Metode Penelitian bidang Sosial*. Gajahmada University Pess. Yogyakarta
- Sarwono, Eddhi dkk. 2002. *Green Company ; pedoman Pengellaan Lingkungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (LK3)*. Jakarta ; PT. Astra International Tbk.